

**ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA *WEBTOON WHEN WE WERE
FIFTEEN* KARYA HANIN NAQIB SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP KELAS VIII**

SKRIPSI



**OLEH
AMIRATUL FARIDA
NIM. 21207010**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2025**

ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA *WEBTOON WHEN WE WERE FIFTEEN* KARYA HANIN NAQIB SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP KELAS VIII

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh
AMIRATUL FARIDA
21207010

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh **Amiratul Farida** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kediri, 15 Juni 2025

Dosen Pembimbing I



Erawati Dwi Lestari, M.Hum.

NIP. 199303062019032016

Kediri, 15 Juni 2025

Dosen Pembimbing II



Dr. Salma Sunaiyah, S. Ag, M.Pd.

NIP. 197307092006042001

HALAMAN MOTO

“Tak ada hal berharga yang datang dengan mudah”

- Theodore Roosevelt

HALAMAN PENGESAHAN

ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA *WEBTOON WHEN WE WERE FIFTEEN* KARYA HANIN NAQIB SERTA RELEVANSINYA DENGAN MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP KELAS VIII

AMIRATUL FARIDA

NIM. 21207010

Telah diujikan di depan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

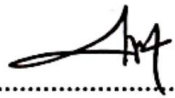
Kediri pada tanggal 23 Juni 2025

Tim penguji

1. Penguji Utama

Dr. Iwan Marwan, M.Hum.

NIP. 197701072009121001

()

2. Penguji I

Erawati Dwi Lestari, M.Hum.

NIP. 199303062019032016

()

3. Penguji II

Dr. Salma Sunaiyah, S. Ag, M.Pd.

NIP. 197307092006042001

()

Kediri, 23 Juni 2025

Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Hj. Munifah, M.Pd.

NIP. 197004121994032006

()

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amiratul Farida
NIM : 21207010
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 15 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Amiratul Farida

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur disampaikan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat serta keberkahan yang telah dilimpahkan-Nya. Selawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak Sunarto dan Ibu Susianti yang selalu menjadi sumber kekuatan dan doa dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, serta kesabaran yang tiada henti. Tanpa doa dan dukungan kalian, perjalanan ini tak akan pernah sampai pada titik ini.
2. Ibu Erawati Dwi Lestari, M. Hum dan Ibu Dr. Salma Sunaiyah, S.Ag, M.Pd yang dengan sabar dan bijaksana telah membimbing, membina, dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, arahan, dan waktu yang telah Ibu berikan.
3. Adik-adikku tersayang Fahmi, Cindy dan Zam-Zam yang diam-diam menjadi motivasi untuk terus maju. Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam bentuk sederhana, dengan tawa, perhatian kecil, dan semangat yang tak pernah padam.
4. Teman-teman seperjuangan yang telah menjadi tempat berbagi cerita, semangat, dan kebersamaan di tengah segala kesulitan. Terima kasih telah hadir dan tumbuh bersama dalam perjalanan ini.
5. Penulis Amiratul Farida yang berhasil menuntaskan skripsi ini. Terima kasih karena sudah berusaha dan semangat menyelesaikan akhir dari perkuliahan demi mendapat gelar sarjana untuk membahagiakan orang-orang tercinta.

ABSTRAK

FARIDA, AMIRATUL. Dosen Pembimbing ERAWATI DWI LESTARI, M.Hum. dan Dr. SALMA SUNAIYAH, S.Ag, M.Pd. *Aspek Kepribadian Tokoh Utama Webtoon When We Were Fifteen Karya Hanin Naqib Serta Relevansinya dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII*. Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Kediri. 2025.

Kata kunci: Psikologi Sastra, Carl Gustav Jung, *Webtoon*, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap aspek kepribadian tokoh utama dalam *webtoon When We Were Fifteen* karya Hanin Naqib dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra berdasarkan teori analitik Carl Gustav Jung, serta mengkaji relevansi karya tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VII. Tokoh-tokoh utama yang dianalisis adalah Nana dan Mika, dua remaja yang mengalami dinamika psikologis khas masa transisi menuju kedewasaan. Analisis dilakukan melalui konsep-konsep utama dalam teori Jung seperti *persona*, *shadow*, *anima/animus*, dan *self*. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan kepribadian tokoh, baik dari aspek biologis, sosial, maupun kebudayaan.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan teknik analisis isi terhadap 64 episode *webtoon* yang dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Nana dan Mika memiliki karakterisasi yang kompleks dan realistis. Nana membangun *persona* ceria untuk menutupi kecemasan dan trauma masa lalunya, sementara Mika menunjukkan sikap tertutup sebagai bentuk pertahanan diri. Dinamika psikologis keduanya mencerminkan proses individuasi, yaitu upaya untuk mencapai keutuhan diri melalui integrasi aspek sadar dan tak sadar.

Temuan ini menunjukkan bahwa *webtoon When We Were Fifteen* memiliki potensi sebagai bahan ajar alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks fiksi di kelas VIII. Cerita yang disajikan tidak hanya dekat dengan kehidupan remaja, tetapi juga kaya akan nilai-nilai edukatif, reflektif, dan empatik. Dalam konteks pembelajaran berbasis literasi sastra, *webtoon* ini mampu mendorong siswa untuk memahami teks secara kontekstual dan kritis, serta meresponsnya secara kreatif. Dengan demikian, integrasi *webtoon* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan daya apresiasi sastra dan keterlibatan siswa secara emosional dan intelektual.

ABSTRACT

FARIDA, AMIRATUL. Advisors: ERAWATI DWI LESTARI, M.Hum. and Dr. SALMA SUNAIYAH, S.Ag., M.Pd. *The Personality Aspects of the Main Characters in the Webtoon When We Were Fifteen by Hanin Naqib and Its Relevance to Indonesian Language Teaching in Grade VIII of Junior High School*. Undergraduate Thesis, Tadris Bahasa Indonesia Study Program, Faculty of Tarbiyah, State Islamic Institute (IAIN) Kediri, 2025.

Keywords: personality, literary psychology, Carl Gustav Jung, webtoon, When We Were Fifteen, Indonesian language learning.

This study aims to explore the personality aspects of the main characters in the webtoon *When We Were Fifteen* by Hanin Naqib using a literary psychology approach based on Carl Gustav Jung's analytical theory, and to examine its relevance to Indonesian language learning in Grade VIII of junior high school. The main characters analyzed are Nana and Mika, two adolescents undergoing psychological dynamics typical of the transitional phase toward adulthood. The analysis applies Jung's key concepts such as persona, shadow, anima/animus, and self, while also considering biological, social, and cultural factors influencing personality development.

This research uses a library research method with content analysis techniques on 64 episodes of the webtoon. The findings reveal that Nana and Mika exhibit complex and realistic characterizations. Nana constructs a cheerful persona to hide her anxiety and past trauma, while Mika displays a reserved attitude as a form of self-defense. Their psychological dynamics reflect the individuation process an effort to attain self-wholeness by integrating conscious and unconscious aspects.

These findings suggest that the webtoon *When We Were Fifteen* holds potential as an alternative learning medium in Indonesian language education, particularly in fiction text material for Grade VIII. The narrative not only resonates with teenage life but also contains educational, reflective, and empathetic values. In the context of literature-based literacy learning, the webtoon can enhance students' contextual and critical understanding of texts and encourage creative responses. Therefore, integrating webtoons into the teaching-learning process can foster literary appreciation and deepen students' emotional and intellectual engagement.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat serta salam senantiasa disampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kaum islam dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang. *Alhamdulillah*, penulis telah berhasil menulis skripsi yang berjudul “Aspek Kepribadian Tokoh Utama *Webtoon When We Were Fifteen* Karya Hanin Naqib serta Relevansinya dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VII” diharapkan bermanfaat bagi penulis baik di dunia maupun di akhirat.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan, dukungan dan motivasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
2. Prof. Dr. Hj. Munifah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta jajarannya
3. Bapak Dr. Iwan Marwan, M.Hum selaku Kaprodi Tadris Bahasa Indonesia dan Ibu Nurul Dwi Lestari, M. Pd selaku Sekprodi Tadris Bahasa Indonesia
4. Ibu Erawati Dwi Lestari, M. Hum dan Ibu Dr. Salma Sunaiyah, S.Ag., M.Pd yang telah membimbing dan memberi arahan penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini

5. Ibu Susianti dan Bapak Sunarto, yang telah mendidik, menyayangi, mendoakan, serta memberikan dukungan moral, mental serta materi kepada penulis
6. Adik-adik tercinta Nizam, Cindy, dan Fahmi terima kasih untuk support antar saudaranya kepada penulis
7. Teman-teman penulis yang telah memberikan dukungan berupa semangat dalam pembuatan skripsi ini
8. Semua pihak yang belum bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini memberikan bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya. Serta, mendapatkan ridho dari Allah Swt. Amiin

Kediri, 15 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kajian Teoretis	16
G. Metode Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Objek Penelitian.....	32
3. Data dan Sumber Data	33
4. Metode Pengumpulan Data.....	33
5. Analisis Data.....	35

H. Sistematika Pembahasan	36
I. Definisi Istilah	37
BAB II ASPEK KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA PADA WEBTOON WHEN WE WERE FIFTEEN KARYA HANIN NAQIB MENGGUNAKAN TEORI PSIKOANALISIS CARL GUSTAV JUNG	
	38
A. Kepribadian Tokoh Utama dalam <i>Webtoon When We Were Fifteen</i> ...	38
1. <i>Persona</i> (Topeng)	38
2. <i>Shadow</i> (Bayangan)	46
3. <i>Anima</i> dan <i>Animus</i>	52
4. <i>Self</i> (Diri)	56
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Tokoh Utama <i>Webtoon When We Were Fifteen</i>	65
1. Faktor Biologis	65
2. Faktor Sosial	66
3. Faktor Kebudayaan	69
BAB III RELEVANSI WEBTOON WHEN WE WERE FIFTEEN DENGAN MATERI PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP KELAS VIII	
	71
A. Relevansi <i>Webtoon When We Were Fifteen</i> dengan Pembelajaran Teks Fiksi di Kelas VIII	72
B. <i>Webtoon</i> sebagai Media Ajar Teks Fiksi dalam Pembelajaran	73
C. Integrasi Analisis Kepribadian Tokoh ke dalam Pembelajaran	75
D. Nilai Pendidikan dan Relevansi Kontekstual	79
BAB IV PENUTUP	
	82
A. Kesimpulan	82
1. Aspek Kepribadian Tokoh Utama <i>Webtoon When We Were Fifteen</i> karya Hanin Naqib Menggunakan Teori Psikoanalisis Carl Gustav Jung	82

2. Relevansi <i>Webtoon</i> dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas VIII	83
B. Saran	84
1. Bagi guru Bahasa Indonesia	84
2. Bagi siswa SMP	85
3. Bagi peneliti selanjutnya.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91
RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Persona</i> (Topeng) Tokoh Nana dalam Episode 1 “Salam Kenal” ...	39
Gambar 2. 2 <i>Persona</i> (Topeng) Tokoh Mika dalam Episode 5 “Wajah Dingin” .	41
Gambar 2. 3 <i>Persona</i> (Topeng) Nana dalam Episode 24 “Sepulang Sekolah (2)”	43
Gambar 2. 4 <i>Persona</i> (Topeng) Tokoh Nana dalam Episode 62 “Di Hari Itu (2)”	45
Gambar 2. 5 <i>Shadow</i> (Bayangan) Tokoh Nana dalam Episode 22 “Gosip”	47
Gambar 2. 6 Tokoh Nana Didiskualifikasi dalam Episode 23 “Sepulang Sekolah”	49
Gambar 2. 7 <i>Shadow</i> (Bayangan) Tokoh Nana dalam Episode 62 “Di Hari Itu (2)”	51
Gambar 2. 8 <i>Animus</i> Tokoh Nana dalam Episode 2 “Murid Baru”	52
Gambar 2. 9 <i>Anima</i> Tokoh Mika dalam Episode 1 “Salam Kenal”	55
Gambar 2. 10 <i>Anima</i> Tokoh Mika dalam Episode 9 “Hukuman”	56
Gambar 2. 11 Pergulatan Batin Tokoh Nana dalam Episode 1 “Salam Kenal” ...	57
Gambar 2. 12 Ledakan Amarah Tokoh Nana dalam Episode 22 “Gosip (2)”	58
Gambar 2. 13 Sikap Angkuh Tokoh Mika dalam Episode 5 “Wajah Dingin”	61
Gambar 2. 14 Tokoh Mika Mengkhawatirkan Tokoh Nana dalam Episode 1 “Salam Kenal”	62
Gambar 2. 15 Tokoh Nana Merasa Nyaman Memakai Hijab dalam Episode 30 “Selebar Kain”	64
Gambar 3. 1 Bab IV “Mengulas Karya Fiksi” dalam Buku Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII	72